

Penulis :
Ceppi Hilmansyah | Lukman Yudho Prakoso



KARAKTER BANGSA & BELA NEGARA



Editor: Rizki Putri

Penulis :
Ceppi Hilmansyah | Lukman Yudho Prakoso

KARAKTER BANGSA & BELA NEGARA



KARAKTER BANGSA & BELA NEGARA

Tim Penulis:

**Ceppi Hilmansyah
Lukman Yudho Prakoso**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Rizki Putri

ISBN:

**978-634-246-911-8
978-634-246-914-9 (PDF)**

Cetakan Pertama:

Mei, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku *“Karakter Bangsa & Bela Negara”* ini dapat disusun dan dihadirkan bagi pembaca. Buku ini disusun sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya pembangunan karakter bangsa dalam menghadapi dinamika global yang semakin kompleks.

Di era modern, tantangan terhadap persatuan, kedaulatan, dan jati diri bangsa semakin beragam, baik dalam bentuk ancaman fisik maupun nonfisik. Oleh karena itu, semangat bela negara tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban militer, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral seluruh warga negara dalam menjaga nilai-nilai Pancasila, persatuan, dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Melalui buku ini, penulis berupaya mengajak pembaca untuk memahami hubungan erat antara karakter bangsa dan kesadaran bela negara, serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Semoga buku ini dapat menjadi referensi, inspirasi, dan motivasi bagi generasi muda maupun masyarakat luas dalam membangun Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan bermartabat.

Jakarta, Mei 2026
Kaprodi Keamanan Maritim

Dr. Ir. Lukman Yudho Prakoso., S.I.P., M.A.P., M.Tr.OpSLA., I.P.U., ASEAN Eng

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 FILSAFAT PANCASILA SEBAGAI LANDASAN	
KARAKTER BANGSA DAN BELA NEGARA.....	1
A. Pengertian Filsafat.....	2
B. Pancasila sebagai Sistem Filsafat.....	2
C. Kesatuan Sila-Sila Pancasila	3
D. Pancasila sebagai Sistem Filsafat:	
Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis	3
E. Pancasila sebagai Nilai Dasar Fundamental Bangsa	4
F. Pancasila sebagai Ideologi Bangsa dan Negara	4
G. Makna Nilai-Nilai Sila Pancasila	
dalam Konteks Ancaman Kontemporer	5
H. Pancasila sebagai Dasar Kehidupan Berbangsa	
dan Bernegara dalam Konteks Bela Negara Modern	5
BAB 2 UUD NRI 1945	9
A. Pengertian Negara dalam Perspektif Konstitusional Indonesia	10
B. Konstitusionalisme sebagai Pilar Negara Demokratis	11
C. Konstitusi Indonesia sebagai Hukum Dasar Negara	12
D. UUD NRI 1945 sebagai Fondasi Bela Negara	
dalam Era Ancaman Multidimensi	14
BAB 3 IDEOLOGI DAN ISME-ISME MODERN SEBAGAI	
LANDASAN KARAKTER BANGSA DAN BELA NEGARA.....	17
A. Pengertian Ideologi dalam Kehidupan	
Berbangsa dan Bernegara	17
B. Pancasila sebagai Ideologi Terbuka	19
C. Paham-Paham Besar di Dunia (Isme-Isme Modern)	21
D. Pentingnya Ideologi bagi Negara dan	
Perbedaan Pancasila dengan Ideologi Lain	22

BAB 4 PENGANTAR NILAI-NILAI KEBANGSAAN SEBAGAI	
LANDASAN KARAKTER BANGSA DAN BELA NEGARA	27
A. Pengertian Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Kehidupan Nasional	27
B. Rasionalitas Nilai-Nilai Kebangsaan sebagai Fondasi Kehidupan Bernegara	29
C. Nilai-Nilai Kebangsaan sebagai Pilar Karakter Bangsa.....	31
D. Aktualisasi Nilai Kebangsaan dalam Tata Kehidupan Nasional	32
E. Penguatan Nilai Kebangsaan di Era Ketidakpastian Global.....	34
BAB 5 KARAKTER BANGSA.....	37
A. Pemahaman tentang Karakter	37
B. Karakter Bangsa sebagai Identitas Nasional.....	39
C. Karakter dan Kepemimpinan Nasional	40
D. Strategi Membangun Karakter Bangsa.....	42
BAB 6 WAWASAN NUSANTARA	45
A. Pengertian Wawasan Nusantara	46
B. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Wawasan Nusantara	47
C. Unsur-Unsur Dasar Wawasan Nusantara	49
D. Implementasi Wawasan Nusantara dalam Kehidupan Nasional	51
BAB 7 KETAHANAN NASIONAL.....	55
A. Pengertian Ketahanan Nasional	55
B. Konsepsi dan Hakikat Ketahanan Nasional	57
C. Asas dan Sifat Ketahanan Nasional	58
D. Asta Gatra dalam Ketahanan Nasional.....	59
E. Implementasi Ketahanan Nasional dalam Konteks Kekinian	61
BAB 8 KEWASPADAAN NASIONAL.....	65
A. Pengertian dan Konsep Dasar Kewaspadaan Nasional	66
B. Landasan dan Prinsip Kewaspadaan Nasional.....	67
C. Bentuk dan Jenis Ancaman terhadap Keamanan Nasional	68
D. Peran Kewaspadaan Nasional dalam Menjaga Stabilitas Negara.....	70
E. Implementasi Kewaspadaan Nasional dalam Kehidupan Berbangsa	71

BAB 9 NILAI DASAR KESADARAN BELA NEGARA.....	75
A. Pengertian Bela Negara	75
B. Prinsip-Prinsip Pembelaan Negara	77
C. Tujuan Bela Negara.....	78
D. Bela Negara dalam Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara (Sishanneg).....	79
E. Spektrum dan Unsur-Unsur Bela Negara	80
BAB 10 IDENTITAS NASIONAL.....	85
A. Pengertian Identitas Nasional	85
B. Faktor Pendukung Kelahiran Identitas Nasional	86
C. Pancasila sebagai Kepribadian dan Identitas Nasional.....	89
D. Peran Identitas Nasional dalam Karakter Bangsa dan Bela Negara	92
E. Strategi Penguatan Identitas Nasional Berbasis Pancasila.....	92
BAB 11 POLITIK DAN STRATEGI (POLSTRANAS)	97
A. Pengertian Politik, Strategi, dan Polstranas	97
B. Dasar Pemikiran Penyusunan Polstranas	98
C. Penyusunan Politik dan Strategi Nasional	99
D. Stratifikasi Politik Nasional	100
E. Politik Pembangunan Nasional, Manajemen Nasional, dan Otonomi Daerah.....	101
F. Implementasi Politik dan Strategi Nasional (Polstranas)	102
BAB 12 DEMOKRASI INDONESIA.....	107
A. Pengertian Demokrasi dan Implementasinya	107
B. Arti dan Perkembangan Demokrasi.....	108
C. Bentuk-Bentuk Demokrasi.....	110
D. Demokrasi di Indonesia	111
E. Strategi Penguatan Demokrasi Indonesia	113
BAB 13 HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA	115
A. Hak Asasi Manusia (HAM)	115
B. Penjabaran HAM dalam UUD NRI 1945.....	116
C. Pengertian Warga Negara dan Penduduk serta Asas Kewarganegaraan	117
D. Hak dan Kewajiban Warga Negara Menurut UUD NRI 1945.....	119
E. Hak dan Kewajiban Bela Negara.....	119

BAB 14 NASIONALISME DAN PATRIOTISME.....	123
A. Lingkungan Sosial Nasionalisme Indonesia	123
B. Genesis Pergerakan Nasional Indonesia.....	125
C. Sejarah Pergerakan Nasional Hingga 1945.....	126
D. Penerapan Patriotisme dalam Kehidupan Berbangsa.....	127
E. Nasionalisme dan Patriotisme Kontemporer	128

BAB 1

FILSAFAT PANCASILA SEBAGAI LANDASAN KARAKTER BANGSA DAN BELA NEGARA



Gambar 1.1 Visual: Sebuah pohon kosmik raksasa yang akarnya adalah lambang Garuda Pancasila yang tertanam di tanah Nusantara. Batangnya menjulang ke langit, dan kelima cabangnya yang besar masing-masing menghasilkan buah yang berbeda dan bercahaya (bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas), yang menyinari alam semesta di sekitarnya. (AI, 2026)

DAFTAR PUSTAKA

- Asshiddiqie, J. (2010). *Konstitusi dan konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
<https://www.sinar-grafika.com>
- IPCC. (2023). *AR6 Synthesis Report: Climate Change 2023*. Geneva: Intergovernmental Panel on Climate Change.
<https://www.ipcc.ch/report/ar6/syr/>
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
<https://paradigma-publishing.com>
- Latif, Y. (2011). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia.
<https://www.gramedia.com>
- Notonagoro. (1984). *Pancasila secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara.
<https://bumiaksara.co.id>
- Suriasumantri, J. S. (2015). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
<https://pustakasinarharapan.co.id>
- UNDP. (2022). *Human Development Report*. New York: UNDP.
<https://hdr.undp.org>
- World Economic Forum. (2023). *Global Risks Report*. Geneva: WEF.
<https://www.weforum.org/reports>
- NATO. (2022). *Emerging and Disruptive Technologies*. Brussels: NATO.
<https://www.nato.int>
- World Economic Forum. (2023). *Global Risks Report*.
<https://www.weforum.org/reports>
- UNODC. (2022). *Cybercrime and Security*. <https://www.unodc.org>
- NATO. (2022). *Artificial Intelligence and Defence*.
<https://www.nato.int>

BAB 2

UUD NRI 1945



Gambar 2.2 Visual: Sosok Ibu Pertiwi (personifikasi Nusantara) yang agung dan bijaksana, berdiri tegak sambil memegang sebuah timbangan keadilan raksasa. Di satu sisi timbangan terdapat hak-hak rakyat (dilambangkan oleh sekumpulan orang), dan di sisi lain terdapat kewajiban negara (dilambangkan oleh gedung-gedung pemerintahan). Timbangan tersebut dalam posisi seimbang sempurna, menunjukkan harmoni. (AI, 2026)

DAFTAR PUSTAKA

- Asshiddiqie, J. (2015). *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
<https://www.sinar-grafika.com>
- Budiardjo, M. (2018). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
<https://www.gramedia.com>
- IPCC. (2023). *AR6 Synthesis Report: Climate Change 2023*. Geneva: IPCC.
<https://www.ipcc.ch/report/ar6/syr/>
- Mahfud MD. (2019). *Politik Hukum di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
<https://rajagrafindo.co.id>
- Sekretariat Negara RI. (2022). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
<https://www.setneg.go.id>
- World Economic Forum. (2023). *Global Risks Report*.
<https://www.weforum.org/reports>
- UNODC. (2022). *Cybercrime and Security*.
<https://www.unodc.org>
- NATO. (2022). *Artificial Intelligence and Defence*.
<https://www.nato.int>

BAB 3

IDEOLOGI DAN ISME-ISME MODERN SEBAGAI LANDASAN KARAKTER BANGSA DAN BELA NEGARA



Gambar 3.1 Majestic fortress with five bastions on a hill, withstanding large waves and dark fog from the sea, painterly and symbolic art style, (AI, 2026)

A. PENGERTIAN IDEOLOGI DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

1. Konsep Dasar Ideologi

Ideologi berasal dari kata *idea* (gagasan) dan *logos* (ilmu), yang secara etimologis berarti ilmu tentang gagasan. Dalam konteks politik dan kenegaraan, ideologi merupakan seperangkat nilai, keyakinan, dan pandangan hidup yang menjadi pedoman suatu bangsa dalam mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Heywood, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Heywood, A. (2017). *Political Ideologies: An Introduction*. London: Palgrave.
<https://www.macmillanihe.com>
- Latif, Y. (2011). *Negara Paripurna*. Jakarta: Gramedia.
<https://www.gramedia.com>
- Asshiddiqie, J. (2015). *Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
<https://www.sinar-grafika.com>
- World Economic Forum. (2023). *Global Risks Report*.
<https://www.weforum.org/reports>
- UNESCO. (2022). *Media and Information Literacy*.
<https://www.unesco.org>
- OECD. (2021). *Artificial Intelligence Policy Observatory*.
<https://oecd.ai>
- NATO. (2022). *Cognitive Warfare*.
<https://www.nato.int>
- IPCC. (2023). *Climate Change Synthesis Report*.
<https://www.ipcc.ch>

BAB 4

PENGANTAR NILAI-NILAI KEBANGSAAN SEBAGAI LANDASAN KARAKTER BANGSA DAN BELA NEGARA



Gambar 4.1 Diverse group of Indonesians in traditional and modern attire working together to lift a heavy glowing stone inscribed with "BHINNEKA TUNGGAL IKA", text (AI, 2026)

A. PENGERTIAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN DALAM KEHIDUPAN NASIONAL

1. Konsep Dasar Nilai dan Kebangsaan

Nilai merupakan sesuatu yang dianggap baik, benar, luhur, dan pantas dijadikan pedoman dalam kehidupan manusia. Nilai menjadi dasar dalam menentukan sikap, perilaku, dan keputusan individu maupun kelompok. Dalam konteks kebangsaan, nilai tidak hanya bersifat personal, tetapi bersifat kolektif dan mengikat seluruh warga negara.

DAFTAR PUSTAKA:

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.** (2021). *Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan*. Jakarta: BPIP.
<https://bpip.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.** (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbudristek.
<https://www.kemdikbud.go.id>
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.** (2019). *Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Ketahanan Nasional*. Jakarta: Lemhannas RI.
<https://www.lemhannas.go.id>
- Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.** (2018). *Buku Saku Bela Negara*. Jakarta: Kemhan RI.
<https://www.kemhan.go.id>
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.** (2015). *Global Citizenship Education*. Paris: UNESCO.
<https://www.unesco.org>
- Azra, A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai*. Jakarta: Kencana.
- World Economic Forum.** (2022). *Global Risks Report*. Geneva: WEF.
<https://www.weforum.org>

BAB 5

KARAKTER BANGSA



Gambar 5.1 Confident young Indonesian student holding a glowing plant sprout, ethereal images of Garuda, UUD 1945 book, lighthouse faintly visible in the background (AI, 2026)

A. PEMAHAMAN TENTANG KARAKTER

1. Pengertian Karakter

Karakter merupakan seperangkat nilai, sikap, kebiasaan, dan perilaku yang membentuk kepribadian seseorang secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Karakter tidak hanya berkaitan dengan aspek moral, tetapi juga mencakup dimensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Dalam konteks kebangsaan, karakter menjadi fondasi utama yang menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa.

Secara etimologis, kata “karakter” berasal dari bahasa Yunani *charassein* yang berarti “mengukir” atau “memahat”. Makna ini menunjukkan bahwa karakter adalah hasil dari proses panjang pembentukan nilai melalui pendidikan, pengalaman, lingkungan sosial, dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2017). *Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2020). *Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan*. Jakarta: BPIP.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Nye, J. S. (2011). *The Future of Power*. New York: PublicAffairs.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.
- United Nations Development Programme. (2021). *Human Development Report*. New York: UNDP.
- World Economic Forum. (2022). *Global Risks Report*. Geneva: WEF.

BAB 6

WAWASAN NUSANTARA



Gambar 6.1 Ilustrasi Seekor Garuda raksasa yang agung terbang di atas kepulauan Indonesia, di mana pulau-pulau dihubungkan oleh garis-garis cahaya yang melambangkan persatuan. (AI, 2026)

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2021). Pendidikan Wawasan Kebangsaan. Jakarta: BPIP.
- Departemen Pertahanan RI. (2015). Buku Putih Pertahanan Indonesia. Jakarta: Kemhan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.
- Lemhannas RI. (2020). Ketahanan Nasional dan Wawasan Nusantara. Jakarta: Lemhannas.
- Morgenthau, H. J. (2006). Politics Among Nations. New York: McGraw-Hill.
- Schwab, K. (2016). The Fourth Industrial Revolution. Geneva: World Economic Forum.
- World Economic Forum. (2022). Global Risks Report. Geneva: WEF.

BAB 7

KETAHANAN NASIONAL



Gambar 7.1 Ilustrasi Sebuah pohon Beringin raksasa yang kokoh dengan akar yang kuat, berdiri tegar menahan badai dahsyat sebagai simbol ketahanan bangsa.(AI, 2026)

A. PENGERTIAN KETAHANAN NASIONAL

1. Pengertian Ketahanan Nasional secara Terminologis

Secara terminologis, Ketahanan Nasional (Tannas) dapat diartikan sebagai kondisi dinamis suatu bangsa yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan, baik yang datang dari dalam maupun luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2021). Pendidikan Wawasan Kebangsaan.
<https://bpip.go.id>
- Departemen Pertahanan Republik Indonesia. (2015). Buku Putih Pertahanan Indonesia.
<https://www.kemhan.go.id>
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. (2020). Ketahanan Nasional dalam Perspektif Global.
<https://www.lemhannas.go.id>
- Kementerian Pertahanan RI. (2021). Strategi Pertahanan Negara.
<https://www.kemhan.go.id/strategi-pertahanan>
- World Economic Forum. (2022). Global Risks Report.
<https://www.weforum.org/reports/global-risks-report-2022>
- United Nations Development Programme. (2021). Human Development Report.
<https://hdr.undp.org>
- Schwab, K. (2016). The Fourth Industrial Revolution.
<https://www.weforum.org/about/the-fourth-industrial-revolution-by-klaus-schwab>
- National Cyber and Crypto Agency of Indonesia. (2022). Cyber Security Strategy.
<https://www.bssn.go.id>

BAB 8

KEWASPADAAN NASIONAL



Gambar 8.1 Ilustrasi **Kewaspadaan Nasional**: Sebuah mercusuar yang tinggi di atas tebing, menyorotkan cahayanya yang kuat menembus malam yang gelap dan berkabut untuk mengungkap bahaya tersembunyi di laut. (AI, 2026)

DAFTAR PUSTAKA:

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2021). *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. <https://bpip.go.id>
- Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. (2022). *Strategi nasional pencegahan terorisme*. <https://www.bnpt.go.id>
- Badan Siber dan Sandi Negara. (2023). *Strategi keamanan siber nasional Indonesia*. <https://www.bssn.go.id>
- Departemen Pertahanan Republik Indonesia. (2008). *Buku putih pertahanan Indonesia*. <https://www.kemhan.go.id>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2021). *Kebijakan pertahanan negara tahun 2020–2024*. <https://www.kemhan.go.id>
- Lemhannas RI. (2019). *Modul ketahanan nasional*. <https://www.lemhannas.go.id>
- Lemhannas RI. (2022). *Wawasan kebangsaan dan kewaspadaan nasional*. <https://www.lemhannas.go.id>
- Mabes TNI. (2020). *Doktrin pertahanan negara*. <https://tni.mil.id>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Republik Indonesia. (2002). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Suryohadiprojo, S. (2014). *Ketahanan nasional dan bela negara*. Jakarta: Kompas. <https://ebooks.kompas.id>
- Sunardi, A. (2018). *Ketahanan nasional Indonesia*. Bandung: Alfabeta. <https://www.alfabeta.co.id>
- Widjojo, M. S. (2017). *Keamanan nasional Indonesia*. Jakarta: Obor. <https://obor.or.id>
- World Economic Forum. (2023). *Global risks report 2023*. <https://www.weforum.org>

BAB 9

NILAI DASAR KESADARAN BELA NEGARA



Gambar 9.1 Ilustrasi Nilai Dasar Kesadaran Bela Negara: Sekelompok masyarakat Indonesia dari berbagai profesi berdiri bersama di puncak bukit, menatap matahari terbit dengan bendera Merah Putih yang berkibar, melambangkan pembelaan negara melalui karya. (AI, 2026)

A. PENGERTIAN BELA NEGARA

1. Konsep Dasar Bela Negara

Bela negara merupakan sikap, tekad, perilaku, dan tindakan warga negara yang dilandasi oleh kecintaan kepada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan terhadap Pancasila, serta kerelaan berkorban demi mempertahankan kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA:

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2021). *Pembinaan ideologi Pancasila dan bela negara*. <https://bpip.go.id>
- Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. (2022). *Strategi nasional pencegahan ekstremisme berbasis kekerasan*. <https://www.bnpt.go.id>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2014). *Buku saku bela negara*. <https://www.kemhan.go.id>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2021). *Kebijakan pertahanan negara tahun 2020–2024*. <https://www.kemhan.go.id>
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. (2019). *Modul pendidikan kewaspadaan nasional dan bela negara*. <https://www.lemhannas.go.id>
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. (2022). *Wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional*. <https://www.lemhannas.go.id>
- Mabes Tentara Nasional Indonesia. (2020). *Doktrin pertahanan negara*. <https://tni.mil.id>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2015 tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. <https://www.mkri.id>
- Republik Indonesia. (2002). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Suryohadiprojo, S. (2014). *Ketahanan nasional dan bela negara*. Jakarta: Kompas. <https://ebooks.kompas.id>

- Sunarso. (2017). *Pendidikan kewarganegaraan: Bela negara dan demokrasi*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://bumiaksara.co.id>
- Widodo, S. (2018). *Pendidikan bela negara dalam perspektif ketahanan nasional*. Bandung: Alfabeta. <https://www.alfabeta.co.id>
- World Economic Forum. (2023). *Global risks report 2023*. <https://www.weforum.org>

BAB 10

IDENTITAS NASIONAL



Gambar 10.1 Ilustrasi Identitas Nasional: Sebuah mozaik yang membentuk peta Indonesia, di mana setiap kepingannya adalah simbol budaya, seperti batik, rumah adat, dan wajah-wajah orang Indonesia yang beragam.

A. PENGERTIAN IDENTITAS NASIONAL

Identitas nasional merupakan ciri khas, jati diri, dan kepribadian suatu bangsa yang membedakannya dari bangsa lain. Identitas ini terbentuk melalui proses sejarah yang panjang, pengalaman kolektif, nilai-nilai budaya, sistem kepercayaan, bahasa, simbol negara, serta cita-cita bersama yang disepakati oleh seluruh warga negara. Dalam konteks kebangsaan, identitas nasional tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga mencerminkan orientasi moral, sosial, politik, dan ideologis suatu bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2021). *Pembinaan ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara*. <https://bpip.go.id>
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2019). *Pendidikan karakter dan identitas nasional*. <https://dikti.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila*. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Wawasan kebangsaan dan persatuan nasional*. <https://www.kemendagri.go.id>
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. (2019). *Modul wawasan kebangsaan dan identitas nasional*. <https://www.lemhannas.go.id>
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. (2022). *Nilai-nilai kebangsaan dalam perspektif ketahanan nasional*. <https://www.lemhannas.go.id>
- Nurcholish, M. (2018). *Pancasila sebagai identitas dan ideologi bangsa*. Jakarta: Kompas. <https://ebooks.kompas.id>
- Notonagoro. (2015). *Pancasila: Dasar filsafat negara*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://bumiaksara.co.id>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. <https://www.mkri.id>
- Sunarso. (2016). *Pendidikan kewarganegaraan dan identitas nasional*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://bumiaksara.co.id>
- Suryohadiprojo, S. (2014). *Ketahanan nasional dan karakter bangsa*. Jakarta: Kompas. <https://ebooks.kompas.id>
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Pendidikan kebudayaan dan masyarakat madani Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://www.rinekacipta.co.id>

- Widjojo, M. S. (2017). *Keamanan nasional dan identitas bangsa*. Jakarta: Obor. <https://obor.or.id>
- World Economic Forum. (2022). *Global identity and social cohesion report*. <https://www.weforum.org>

BAB 11

POLITIK DAN STRATEGI (POLSTRANAS)



Gambar 11.1 Ilustrasi POLITIK DAN STRATEGI: Papan catur raksasa dengan bidak-bidak yang melambangkan elemen negara, seperti Garuda Pancasila sebagai Raja dan benteng sebagai pertahanan, menggambarkan strategi bangsa. (AI, 2026)

A. PENGERTIAN POLITIK, STRATEGI, DAN POLSTRANAS

Politik dan strategi merupakan dua konsep yang saling berkaitan dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Politik berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan publik, distribusi kekuasaan, serta pengelolaan sumber daya Nasional. Sementara itu, strategi merupakan cara, metode, dan langkah sistematis untuk mencapai tujuan nasional secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). *Rencana pembangunan jangka menengah nasional 2020–2024*. <https://www.bappenas.go.id>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Pedoman penyelenggaraan pemerintahan daerah*. <https://www.kemendagri.go.id>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. (2022). *Strategi pembangunan nasional berkelanjutan*. <https://www.bappenas.go.id>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2021). *Kebijakan pertahanan negara 2020–2024*. <https://www.kemhan.go.id>
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. (2019). *Modul ketahanan nasional dan strategi nasional*. <https://www.lemhannas.go.id>
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. <https://www.mkri.id>
- Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Suryohadiprojo, S. (2014). *Ketahanan nasional dan pembangunan*. Jakarta: Kompas. <https://ebooks.kompas.id>
- Sunardi, A. (2018). *Manajemen nasional dan pembangunan Indonesia*. Bandung: Alfabeta. <https://www.alfabeta.co.id>
- World Bank. (2022). *Indonesia economic prospects*. <https://www.worldbank.org>

BAB 12

DEMOKRASI INDONESIA



Gambar 12.1 Ilustrasi Demokrasi Indonesia: Suasana musyawarah di bawah pohon beringin, di mana masyarakat dari berbagai kalangan berkumpul dan memberikan suara mereka ke dalam kotak suara dari anyaman bambu. (AI, 2026)

A. PENGERTIAN DEMOKRASI DAN IMPLEMENTASINYA

Demokrasi merupakan suatu sistem pemerintahan yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Dalam demokrasi, kekuasaan negara berasal dari, oleh, dan untuk rakyat. Rakyat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui wakil-wakil yang dipilih secara sah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asshiddiqie, J. (2011). *Pengantar ilmu hukum tata negara*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dahl, R. A. (2001). *On democracy*. New Haven: Yale University Press.
- Huntington, S. P. (1991). *The third wave: Democratization in the late twentieth century*. Norman: University of Oklahoma Press.
- Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Mietzner, M. (2020). *Authoritarian innovations in Indonesia*. Democratization, 27(6), 1021–1036.
- Norris, P. (2017). *Strengthening electoral integrity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. <https://www.mkri.id>
- Republik Indonesia. (2017). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. <https://peraturan.bpk.go.id>
- World Bank. (2022). *Indonesia governance assessment*. <https://www.worldbank.org>

BAB 13

HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA



Gambar 13.1 Ilustrasi Hak Dan Kewajiban Warga Negara: Sebuah timbangan yang seimbang. Satu sisi berisi simbol hak (kunci, buku), dan sisi lainnya berisi simbol kewajiban (sapu, perisai), melambangkan keseimbangan antara hak dan tanggung jawab (AI, 2026)

A. HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar yang melekat pada diri setiap manusia sejak lahir sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Hak-hak tersebut bersifat universal, tidak dapat dicabut, tidak dapat dipisahkan, dan berlaku bagi semua manusia tanpa diskriminasi (Donnelly, 2013). HAM menjadi fondasi utama dalam membangun kehidupan yang bermartabat, adil, dan berkeadaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Asshiddiqie, J. (2011). *Pengantar ilmu hukum tata negara*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiardjo, M. (2015). *Dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: Gramedia.
- Cranston, M. (2012). *What are human rights?* London: Bodley Head.
- Donnelly, J. (2013). *Universal human rights in theory and practice*. Ithaca: Cornell University Press.
- Rawls, J. (1999). *A theory of justice*. Cambridge: Harvard University Press.
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. <https://www.mkri.id>
- Republik Indonesia. (2002). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Suryohadiprojo, S. (2014). *Ketahanan nasional dan bela negara*. Jakarta: Kompas. <https://ebooks.kompas.id>
- World Bank. (2022). *Indonesia governance and citizenship report*. <https://www.worldbank.org>

BAB 14

NASIONALISME DAN PATRIOTISME



Gambar 14.1 Ilustasi Nasionalisme Dan Patriotisme: Lomba lari estafet di mana seorang veteran menyerahkan tongkat berupa bendera Merah Putih yang digulung kepada seorang pemuda, sebagai simbol penerusan semangat juang. (AI, 2026)

A. LINGKUNGAN SOSIAL NASIONALISME INDONESIA

1. Pengertian Nasionalisme

Nasionalisme merupakan paham dan sikap mental yang menempatkan kesetiaan tertinggi individu kepada bangsa dan negara. Nasionalisme mencerminkan kesadaran kolektif untuk mempertahankan identitas, kedaulatan, dan martabat nasional (Anderson, 2006).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (2010). *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia. <https://books.google.com>
- Anderson, B. (2006). *Imagined Communities*. London: Verso. <https://www.versobooks.com>
- Carey, P. (2015). *Kuasa Ramalan: Pangeran Diponegoro*. Jakarta: KPG. <https://kepuustakaan-populer.com>
- Heryanto, A. (2018). *Identitas dan Kenikmatan*. Jakarta: Gramedia. <https://books.google.com>
- Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma. <https://penerbitparadigma.com>
- Kartodirdjo, S. (1999). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru*. Jakarta: Gramedia. <https://books.google.com>
- Kementerian Pertahanan RI. (2020). *Bela Negara*. Jakarta: Kemhan RI. <https://www.kemhan.go.id>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2022). *Politik Luar Negeri Indonesia*. <https://kemlu.go.id>
- Latif, Y. (2011). *Negara Paripurna*. Jakarta: Gramedia. <https://books.google.com>
- Lemhannas RI. (2019). *Ketahanan Nasional*. Jakarta: Lemhannas. <https://www.lemhannas.go.id>
- Nasution, A. H. (1999). *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia*. Jakarta: Angkasa. <https://books.google.com>
- Permana, R. (2021). Literasi Digital dan Nasionalisme. *Jurnal Komunikasi*. <https://journal.unpad.ac.id>
- Ricklefs, M. C. (2008). *A History of Modern Indonesia*. Stanford: Stanford University Press. <https://www.sup.org>
- Shiraishi, T. (1990). *An Age in Motion*. Ithaca: Cornell University Press. <https://www.cornellpress.cornell.edu>

KARAKTER BANGSA & BELA NEGARA

Buku ini membahas pentingnya pembentukan karakter bangsa sebagai fondasi utama dalam memperkuat persatuan, ketahanan nasional, dan semangat bela negara di tengah dinamika kehidupan global yang semakin kompleks. Di era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi, arus informasi tanpa batas, serta tantangan sosial, budaya, ekonomi, dan ideologi, generasi bangsa dituntut memiliki karakter yang kuat, berintegritas, disiplin, serta memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai hubungan erat antara pembangunan karakter bangsa dengan implementasi nilai-nilai bela negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pembahasan dalam buku ini menguraikan konsep dasar karakter bangsa, nilai-nilai moral dan kebangsaan, serta pentingnya pendidikan karakter sebagai sarana membentuk warga negara yang bertanggung jawab. Selain itu, buku ini juga menjelaskan hakikat bela negara sebagai kewajiban seluruh warga negara, tidak hanya dalam konteks pertahanan militer, tetapi juga melalui kontribusi positif di bidang pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi. Nilai-nilai seperti nasionalisme, patriotisme, gotong royong, toleransi, disiplin, serta semangat persatuan dibahas secara sistematis sebagai bagian dari penguatan identitas nasional dan ketahanan bangsa.

Lebih lanjut, buku ini menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia, seperti luntarnya nilai kebangsaan, radikalisme, konflik sosial, penyalahgunaan teknologi, serta pengaruh budaya asing yang dapat melemahkan jati diri bangsa. Oleh karena itu, penguatan karakter dan bela negara menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Dengan pendekatan teoritis dan kontekstual, buku ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi mahasiswa, pendidik, aparat negara, dan masyarakat umum dalam membangun generasi yang berkarakter, berjiwa nasionalis, serta memiliki komitmen kuat terhadap keutuhan dan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



SCANME

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)
 Layanan Penerimaan & Penjualan Buku
0815-7000-699

Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-246-911-8



9

786342

469118